

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan studi Cros sectional untuk mendapat gambaran pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan TB Paru di wilayah kerja puskesmas kanatang Kabupaten Sumba Timur.

4.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif yaitu meneliti suatu masalah melalui suatu kelompok yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan penyakit Tb Paru di wilayah kerja Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur.

4.3 Populasi Dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah subjek (misalnya manusia,klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam,2013). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat TB Paru sebanyak 39 orang dari tahun 2019-2021.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam,2013). Sampel dalam penelitian ini adalah semua keluarga TB Paru dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan dilakukan dengan cara berurutan dan mengunjungi semua masyarakat TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur.

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 35 responden. Jenis pengambilan sampel secara sistem purposive sampling yaitu yaitu teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel

Kriteria inklusi

1. Masyarakat TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur dan batas umur diatas 20 Tahun.
2. Bersedia untuk diteliti dengan menandatangani surat pernyataan calon peneliti.
3. Dapat berkomunikasi dengan baik

3.4 Variabel penelitian

3.4.1 Variabel independen (variabel bebas)

Variabel Independen merupakan variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Perilaku semua masyarakat TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur.

3.4.2 Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel Dependen merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pencegahan Penyakit Tuberkulosis.

3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur. Waktu penelitian Bulan Mei 2022, selama satu (1) minggu.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah berupa lembar kuesioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuan khusus penelitian dengan 16 butir pertanyaan (kuesioner terlampir)

a. kuesioner Karakteristik Responden

kuesioner ini memuat data demografi responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan responden.

b. Kuesioner Pengetahuan Pencegahan TB Paru

Kuesioner Pengetahuan tentang Pencegahan TB Paru

Rumus yang digunakan dalam mengukur presentase dari jawaban yang di dapatkan dari kuisisioner menurut Arikunto (2013), yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2015) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan di interpresasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

1. Di katakan baik jika nilainya 80-100%
2. Di katakan cukup jika nilainya 50-79%
3. Di katakan cukup jika nilainya <50%

c. Kuesioner Perilaku Pencegahan TB Paru

Rumus yang digunakan dalam mengukur presentase dari jawaban yang di dapatkan dari kuisisioner menurut Arikunto (2013), yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2013) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan di interpresasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

4. Di katakan baik jika nilainya 80-100%
5. Di katakan cukup jika nilainya 50-79%
6. Di katakan cukup jika nilainya <50%

3.7 Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan Data Dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu melalui kuisisioner.

3.7.1.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui suatu instansi terkait. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian di Puskesmas kanatang, Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur, dan di Kantor Kelurahan Temu.

3.7.2 Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

- a) *Editing* yaitu untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah terisi lengkap atau kurang
- b) *Coding* yaitu untuk mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberi kode pada masing-masing jawaban menurut item pada kuesioner
- c) *Scoring* yaitu pemberian nilai dari masing-masing jawaban responden. Untuk penilaian pengetahuan dan perilaku bila menjawab benar maka nilai=1 dan bila jawaban salah maka nilai=0.
- d) *Tabulating* yaitu memasukkan jawaban responden pada table dimana mentabulasi data berdasarkan kelompok data yang telah ditentukan ke dalam table distribusi frekuensi.

3.7.3 Analisa Data

Data dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian diolah secara univariat sesuai dengan variable penelitian. Hasil Data dikumpulkan dan dikelompokkan dan selanjutnya diolah secara kuantitatif sesuai dengan variabel penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi dikatakan pengetahuan baik:80-100%, cukup:50-79%, kurang dari 50% dikatakan kurang baik. Dikatakan perilaku baik: $\geq 50\%$, dan perilaku kurang baik: $\leq 50\%$. Sehingga menggambarkan Pengetahuan dan Perilaku masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Tuberkulosis di Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *Informed Consent*

Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka tidak menjadi responden/objek penelitian.

3.8.2 *Anonimity (tanpanama)*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada kuesioner tersebut ,tetapi hanya diberi nomor kode tertentu.

3.8.3 *Confidentiality (kerahasiaan)*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti